

V. Kesimpulan dan Implikasi

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah analisis dan telaah terhadap data penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Human Capital Efficiency (HCE)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan sektor keuangan subsektor bank yang terdaftar di BEI.
2. *Structural Capital Efficiency (SCE)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan sektor keuangan subsektor bank yang terdaftar di BEI.
3. *Capital Employed Efficiency (CEE)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan sektor keuangan subsektor bank yang terdaftar di BEI.
4. *Firm Size* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan sektor keuangan subsektor bank yang terdaftar di BEI.
5. *Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan sektor keuangan subsektor bank yang terdaftar di BEI.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan untuk :

1. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang baru karena penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* sebagai proksi dari profitabilitas. Rasio *NPM* masih jarang sekali digunakan sebagai variabel dependen atas sebuah penelitian yang menggunakan *intellectual capital, firm size* dan *DER* sebagai variabel independen.
2. Menjadi pertimbangan manajemen untuk menentukan kebijakan yang berkaitan dengan *intellectual capital* karena *intellectual capital* berpengaruh dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan, perbankan khususnya, diharapkan dapat meningkatkan *value added* setiap komponen *intellectual capital* (*human capital, structural capital*, dan *relational capital*) terutama *value added* dalam bentuk *human capital*. *Human capital* merupakan komponen *intellectual capital* yang menempati peran penting sebagai penggerak utama *value added*. Karyawan yang memiliki *human capital* tinggi memiliki pengetahuan dan *skill* yang dapat digunakan untuk segera menyelesaikan setiap persoalan yang timbul atas pekerjaannya masing-masing. *Human capital* dapat tercipta ketika perusahaan bersedia mengalokasikan dananya untuk mengadakan pelatihan, pengembangan, serta pemberian kepuasan untuk meningkatkan loyalitas karyawan. Atas dasar hal tersebut, pengalokasian dana untuk karyawan dipandang sebagai investasi, bukan beban yang harus ditanggung perusahaan.

3. Penelitian ini hanya menggunakan *Human Capital Efficiency (HCE)*, *Structural Capital Efficiency (SCE)*, *Capital Employed Efficiency (CEE)*, *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai variabel dependen.
4. Periode dalam penelitian ini hanya selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, sehingga kurang dapat menggambarkan hasil penelitian untuk jangka panjang.

D. Saran Penelitian Selanjutnya

Mengacu pada keterbatasan yang telah diutarakan sebelumnya, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut untuk dapat dilaksanakan pada penelitian selanjutnya :

1. Mempertimbangkan untuk mengadakan penelitian pada sektor industri lain supaya dapat diketahui lebih mendetail bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika diterapkan di sektor industri yang berbeda.
2. Mempertimbangkan untuk mengadakan penelitian tentang *intellectual capital* terhadap proksi kinerja keuangan lain.
3. Mempertimbangkan untuk menambah periode penelitian supaya dapat diketahui hubungan pengaruh antar variabel dalam waktu jangka panjangnya.